



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulisan laporan tugas akhir ini adalah tentang strategi kerja saat menjadi *director actor* dalam film “*It’s A Beautiful Day to Die*”. Penulis yang berperan sebagai sutradara di film pendek ini, ingin membuat langkah-langkah saat menjadi *director actor*. *Director actor* adalah seorang sutradara yang juga berperan sebagai aktor di film yang disutradarainya. Sutradara yang juga berperan sebagai aktor diharapkan dapat dengan lebih mudah mendapatkan *performance* yang dia inginkan dari karakter yang juga ia perankan, karena gambaran karakter tersebut adalah bagian dari film yang ia buat. Penulisan ini menjabarkan tahap strategi kerja saat sebelum hingga proses *shooting*. Berikut adalah tahapannya:

1. Saat pre-produksi:

Director actor akan melakukan *script conference* dimana semua asisten sutradara, produser, *director of photography*, *production designer*, dan *crew* inti lainnya akan berkumpul dan membahas *script* hingga semua memiliki visi yang sama, ini dilakukan agar meringankan tugas sutradara mengingat semua detail.

Walaupun sutradara akan bermain sebagai tokoh yang akan dimainkan, proses *casting* juga tetap dilakukan agar dapat menambah opsi serta referensi dari karakter. Selain itu, *casting* lawan main dari *director actor* juga penting

karena semakin baik hubungan antar aktor, semakin mempermudah sutradara berperan serta mengarahkan lawan mainnya.

Reading dan *rehearsing* juga merupakan hal yang penting karena saat latihan, *director actor* akan melatih adegan dengan lawan mainnya sebaik mungkin agar saat proses *shooting* berlangsung, *director actor* sudah lebih ingat dan terbiasa saat melakukan bagiannya saat menjadi aktor.

2. Saat produksi:

Seperti tugas seorang sutradara pada umumnya, *director actor* akan menempatkan diri sebagai sutradara dan mengarahkan para *crew* dan juga pemeran sesuai porsinya masing-masing dalam adegan. Termasuk mengecek *stand in*-nya di layar monitor.

Setelah itu, sutradara akan ke posisinya sebagai aktor dan melakukan tugasnya sebagai aktor. Baiknya meminta waktu pada asisten sutradara untuk memberikan kesempatan untuk kembali masuk dalam karakter yang diperankan.

Saat semua siap, asisten sutradara akan menggantikan sutradara untuk memberikan *cue* “*action*” dan “*cut*”.

Jika menurut asisten sutradara adegan yang baru saja di-*take* kurang bagus, maka adegan langsung di-*retake*. Namun jika asisten sutradara berkata sudah bagus, maka *director actor* yang sedang melakukan tugasnya menjadi aktor akan ke layar monitor untuk melakukan *preview*. Jika menurut sutradara sudah bagus, maka proses *shooting* akan dilanjutkan ke adegan berikutnya, jika tidak bagus maka adegan akan diulang.

5.2 Saran

Sebagai sutradara, penulis merasakan beberapa kesulitan dalam membuat tahapan strategi kerja saat menjadi *director actor*. Berikut adalah sejumlah saran penulis berdasarkan pengalaman penulis pada saat proses pembuatan film:

1. Walaupun sutradara juga berperan sebagai aktor, catat hal-hal yang diinginkan sutradara ada pada karakter yang dimainkan oleh dirinya sendiri, sehingga saat *shooting* berlangsung, tidak kelupaan.
2. Saat *rehearsal*, catat semua poin poin penting saat menjadi aktor maupun sutradara.
3. Sering latihan dengan lawan main.
4. Cari asisten sutradara yang senggang sehingga bisa lebih sering membahas film yang akan dibuat.
5. Cari asisten sutradara yang memiliki pikiran yang sama dalam *treatment* film.
6. Tanya pendapat asisten sutradara saat preview adegan yang dimainkan oleh diri sendiri, agar mengurangi kesubjektifan pendapat.
7. Saat *shooting* selalu bawa catatan selama *rehearsal*, catatan sutradara maupun aktor. Karena cukup sulit untuk mengingat keduanya saat bersamaan.